

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana hubungan stabilitas pasar keuangan terhadap stabilitas ekonomi makro. Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah VAR dengan merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Zwet dan Swank (2000). Namun karena terdapat kointegrasi atau hubungan jangka panjang, penelitian ini dilanjutkan dengan menggunakan metode VECM.

Hasil uji kausalitas granger menjelaskan bahwa stabilitas pasar keuangan mempengaruhi stabilitas ekonomi makro. Berdasarkan hasil VECM dalam jangka panjang stabilitas pasar keuangan berhubungan positif terhadap kondisi ekonomi makro. Artinya, ketika stabilitas pasar keuangan terjaga maka stabilitas ekonomi makro akan tercapai. Dan dalam jangka pendek nilai tukar berhubungan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi dan berhubungan positif terhadap inflasi. artinya, ketika terjadi depresiasi nilai tukar akan berdampak pada penurunan pertumbuhan ekonomi dan peningkatan inflasi.

Hasil IRF menyimpulkan bahwa *shock* yang terjadi pada variabel IHSG yang menjelaskan stabilitas pasar keuangan direspon positif oleh pertumbuhan ekonomi dan direspon negatif oleh inflasi, dan *shock* dari nilai tukar direspon negatif oleh pertumbuhan ekonomi dan direspon positif oleh inflasi. artinya, penurunan kinerja pasar keuangan akan menurunkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan inflasi atau ketidakstabilan pada pasar keuangan akan direspon dengan penurunan kinerja ekonomi makro.

Berdasarkan hasil FEVD dapat dijelaskan bahwa perubahan kondisi pasar keuangan menjelaskan 0,094% perubahan pada pertumbuhan ekonomi dan 0,02% perubahan pada tingkat inflasi. dari FEVD juga dapat diketahui bahwa nilai tukar merupakan variabel pasar keuangan yang lebih rentan jika dibandingkan dengan IHSG, karena perubahan kondisi ekonomi lebih berkontribusi besar terhadap perubahan nilai tukar dibanding IHSG.

## **6.2 Implikasi Kebijakan**

Pemerintah melalui Bank Indonesia memiliki tujuan untuk mencapai stabilitas harga (inflasi) serta pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat hubungan positif antara stabilitas pasar keuangan dan stabilitas ekonomi makro. Oleh karena itu, pemerintah harus menerapkan kebijakan yang dapat meningkatkan stabilitas pasar keuangan karena akan berpengaruh baik untuk stabilitas ekonomi makro seperti, menjaga stabilitas nilai tukar dan indeks harga saham gabungan dengan cara menekan jumlah uang beredar, karena hubungan antara jumlah uang beredar dan stabilitas pasar keuangan adalah negatif artinya ketika jumlah uang beredar meningkat maka akan mengganggu stabilitas pasar keuangan. Jika kebijakan yang ditetapkan berhasil maka akan berpengaruh baik pada inflasi sehingga mampu meningkatkan daya beli masyarakat yang pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.